

**MENINGKATKAN PRESTASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI
KELILING DAN LUAS BANGUN DATAR MELAU ALAT PERAGA BANGUN
DATAR PADA SISWA KELAS IV SDN 01 SURUH KECAMATAN TASIKMADU
KABUPATEN KARANGNYAR SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh : Indriyati Rahayu

Abstract

The problem of this research is the effort to improve the mathematics achievement about perimeter and area of plane through plane visual aids to the fourth grade students in SDN 01 Suruh Tasikmadu Karanganyar at semester 1 in the academic year of 2014/2015.

The purpose of this research is to improve the mathematics achievement about perimeter and area of plane to the fourth grade students in SDN 01 Suruh Tasikmadu Karanganyar at semester 1 in the academic year of 204/2015 through plane visul aids in the learning process.

The kind of this research is Classroom Action Research that consists of four stages. They are planning, carrying out the action, observation, and reflection. Those stages then build a cycle. This research includes three cycles. The technique of data collecting is interactive analysis model. It is the relationship among three components, they are: data reduction, data verification, and conclusion.

The result of this research is it is can be drawn a conclusion that the use of plane visual aids can improve the mathematics achievements about perimeter and area of plane to the fourth students in SDN 01 Suruh Tasikmadu Karanganyar at semester 1 in the academic year of 2014/2015. It can be seen from the average score in pre research is 62, while in cycle 1 is 70 and 78 in cycle 2. Therefore, the use of plane visual aids can significantly improve the mathematics achievement about perimeter and area of plane to the fourth grade students in SDN 01 Suruh Tasikmadu Karanganyar at semester 1 in the academic year of 2014/2015.

Key words: Plane visual aids, achievement, Mathematics.

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk perubahan. Kegiatan belajar merupakan aktivitas yang ditempuh siswa dengan tujuan untuk membentuk sikap perilaku dalam kehidupan sehari-hari untuk itu di dalam proses belajar mengajar seorang guru memiliki peran yang sangat penting.

Seorang guru di tuntut agar hasil dari proses belajar dapat maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Untuk meraih harapan tersebut maka berbagai usaha guru selalu dicoba dan dilakukan. Salah satu upaya tersebut adalah penerapan penggunaan alat peraga dalam pembelajaran yang tepat. Diketahui bahwa karakter atau itelegensi siswa tidak sama dalam menguasai, menerima

dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

Untuk memenuhi hal tersebut, maka guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan respon kepada siswa, sehingga mau belajar, mau berpikir, sebab siswa sebagai subjek utama. Umumnya pelajaran matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan dan menakutkan oleh sebagian siswa dan dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan memusingkan. Tidak mustahil jika dalam kenyataannya dijumpai banyak siswa yang memiliki nilai matematika yang sangat rendah dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi belajar siswa dan kurangnya guru menguasai metode pembelajaran dan penggunaan alat peraga pada mata pelajaran matematika. Karena adanya kendala tersebut, dalam mengerjakan soal matematika pada umumnya memerlukan waktu yang cukup lama dan kekurangan waktu. Meskipun jumlah soal lebih sedikit jumlahnya bila dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dari realita seperti itu guru hendaknya dapat memilih metode dan alat peraga yang tepat, agar siswa mampu menguasai dasar bentuk pengerjaan hitung dalam matematika. Untuk mengatasi hal tersebut akan digunakan penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar.

Hal tersebut disebabkan karena kurangnya latihan yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran matematika. Penerapan alat peraga yang tepat dalam pembelajaran matematika akan dapat meningkatkan keberhasilan siswa, sehingga dapat dijadikan strategi dalam proses belajar mengajar. Dengan dasar kenyataan tersebut di atas peneliti

cenderung untuk mengadakan penelitian dengan judul Penggunaan alat peraga bangun datar untuk meningkatkan prestasi pada pelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar pada siswa Kelas IV SDN 01 Suruh Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar semester I tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Identifikasi Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Hasil belajar matematika materi keliling dan luas bangun datar pada siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Suruh sangat rendah.
2. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam belajar matematika pada materi Keliling dan Luas pada bangun datar.
3. Guru kurang memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa agar menyenangi pembelajaran matematika materi keliling dan luas.
4. Guru belum menggunakan alat peraga bangun datar dalam pembelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar.

C. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Penelitian ini difokuskan pada peningkatan hasil belajar matematika materi keliling dan luas bangun datar dengan menggunakan alat peraga bangun datar pada siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Suruh Kecamatan Tasikmadu semester I tahun pelajaran 2014/2015.
2. Penggunaan alat peraga bangun datar dalam pembelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar pada siswa Kelas IV sekolah dasar negeri 01 Suruh Kecamatan

Tasikmadu semester I Tahun 2014/2015.

D. Perumusan Masalah

Rumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut; Apakah dengan menggunakan alat peraga bangun datar dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi keliling dan luas bangun datar pada siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Suruh Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar semester I tahun pelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk Meningkatkan hasil belajar matematika materi keliling dan luas bangun datar pada siswa Kelas IV sekolah dasar negeri 01 Suruh Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar semester I tahun pelajaran 2014/2015 melalui penggunaan alat peraga bangun datar.

F. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini mencakup bagi siswa, guru dan sekolah.

1. Bagi Siswa

- a. Memberikan semangat, motivasi, kesempatan dan kebebasan kepada siswa untuk belajar sehingga memudahkan siswa untuk meningkatkan prestasinya secara optimal.
- b. Mengefektifkan dan mendalami penguasaan materi keliling dan luas pada mata pelajaran matematika melalui penggunaan alat peraga bangun datar dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru

- a. Untuk memberi masukan kepada guru untuk meningkatkan kreatifitas dan mendorong dalam meningkatkan kinerja guru.

- b. Menambah kemampuan guru untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif, efektif dan menyenangkan.
 - c. Mengatasi permasalahan pembelajaran matematika yang dialami oleh guru di depan kelas.
- ##### **3. Bagi Sekolah**
- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menumbuhkan suasana belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
 - b. Pengaplikasian teori yang telah diperoleh dimungkinkan semangat kerja warga sekolah semakin tinggi dan efisien.

II. Kajian Teoritis dan Hipotesisi Tindakan

A. Kajian Teori Tentang Alat Peraga

1. Kajian Tentang Penggunaan Alat peraga

Melalui kegiatan penggunaan alat peraga siswa tidak menelan begitu saja sejumlah informasi yang diperolehnya tetapi akan berusaha untuk mengolah perolehannya dengan membandingkan terhadap fakta yang ditemui selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal itu sesuai dengan pengertian belajar sebagai suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dan reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan atau suatu pengertian (Uzer Usman dan Lilis S, 2003 : 99). Kegiatan yang perlu dipersiapkan dalam penggunaan alat peraga adalah : a) kegiatan yang dilakukan guru adalah menetapkan tujuan/judul topik pelajaran, mempersiapkan bahan pelajaran dan mengatur kelas, menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan materi tentang media alat peraga dan kegunaannya,

melaksanakan pembelajaran menggunakan alat peraga; b) kegiatan siswa adalah mempersiapkan perlengkapan belajar, mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang terjadi selama proses kegiatan belajar mengajar, melaksanakan petunjuk guru apabila ada penugasan atau sejenisnya.

2. Pengertian Alat Peraga/ Media dalam Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Sesuai dengan pendapat Sadiman “Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan”, (Sadiman, 1998:6). Dari pendapat tersebut di atas pengirim pesan adalah guru sedangkan penerima pesan adalah anak. Pada dasarnya banyak sekali batasan yang diberikan orang tentang media. Seperti pendapat dua orang tokoh yang dikemukakan oleh Sadiman, (1998:28) tentang media adalah sebagai berikut: Gagne menyatakan media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat mendukung untuk belajar. Sedangkan Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak untuk belajar, (Sumantri, 2004:6).

3. Ciri-ciri Alat Peraga/ Media Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dengan media alat peraga dapat dikelompokkan dalam bermain membangun atau menyusun. Dalam

kegiatan menggambar anak menggunakan pensil berwarna dan kertas gambar misalnya untuk membangun rumah, kereta api, jembatan, tumbuh-tumbuhan atau hewan secara grafis. Dengan menarik garis lurus atau lengkung anak mengisi kertas gambar tersebut dengan bermacam pola yang diinginkan yang merupakan bangunan grafis dua dimensi. Salah satu cara yang banyak dilakukan anak untuk menyalurkan dorongan kreatifnya yang menggebu-gebu adalah dengan menggambar. Salah satu fungsi alat peraga yang terpenting bagi anak adalah untuk menyalurkan perasaan dan bukan untuk menciptakan bentuk keindahan.

4. Jenis Media/Alat Peraga Pembelajaran

- a. Media Visual tidak diproyeksikan
 - 1) Gambar diam/mati
 - 2) Media grafis
 - 3) Media realita dan model
- b. Media Visual yang Diproyeksikan

5. Pengaruh Media/ Alat Peraga dalam Pembelajaran

Pengaruh yang dimiliki media alat peraga di bawah ini: (1) Membuat konkret konsep yang abstrak, misalnya untuk menjelaskan sistem peredaran darah, arus listrik dan sebagainya, (2) Memungkinkan anak berinteraksi langsung dengan lingkungannya, (3) Memungkinkan keseragaman pengamatan atau persepsi belajar anak, (4) Membangkitkan motivasi belajar, (5) Memberi kesan perhatian individual untuk seluruh anggota kelompok

belajar, (6) Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan, (7) Menyajikan pesan atau informasi belajar secara serempak mengatasi waktu dan ruang, (8) Mengontrol arah maupun kecepatan belajar anak, (9) Media alat peraga berpengaruh mempercepat proses belajar, (10) Media alat peraga berpengaruh untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. (11) Media alat peraga berpengaruh untuk meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk kemampuan daya pikir, oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme.

6. Pengertian Tentang Bangun Datar

Adapun cirri-ciri bangun datar sebagai berikut :

- a. Bangun datar persegi dengan cirri-ciri memiliki empat sisi yang sama panjang, dan keempat sudutnya sama besar, memiliki diagonal yang sama panjang, jumlah besar sudutnya 360 derajat.
- b. Bangun persegi panjang dengan cirri-ciri memiliki dua sisi yang berhadapan sama panjang, keempat sudutnya sama besar, dua diagonal yang sama panjang, besar jumlah seluruh sudutnya 360 derajat..
- c. Segitiga dengan ciri-ciri memiliki tiga sisi, tiga sudut, dan jumlah besar seluruh sudutnya 180 derajat. g.
- d. Trapesium adalah segi empat yang memiliki empat sisi yang tidak sama panjangnya.. Luas trapesium adalah jumlah pajang dua garis yang sejajar x setengah tinggi.
- e. Layang-layang yaitu segiempat yang memiliki cirri-ciri bahwa kedua sisi yang membentuk sudut sama panjang, sudut yang berhadapan sama besar. Luas layang- layang adalah diagonal x diagonal dibagi dua.
- f. Jajargenjang adalah bangun segi empat yang memiliki sifat-sifat kedua sisi yang sehadap sama panjang dan sudut yang berhadapan sama besar. Luas jajar genjang adalah diagonal x diagonal dibagi dua.
- g. Lingkaran dengan sifat sifat memiliki simetri putar yang tak terbatas, jumlah besar sudutnya 360 derajat, memiliki titik pusat. Luas lingkaran adalah $22/7$ kali jari-jari kali jari-jari atau $3,14$ kali jari-rari kali jari-jara, sedangkan kelilingnya adalah $22/7$ kali garis tengah atau $3,14$ kali garis tengah.

B. Kajian Tentang Prestasi Hail Belajar

Prestasi itu berupa perubahan perilaku pada individu di sekolah, perubahan itu terjadi setelah individu yang bersangkutan mengalami proses belajar mengajar tertentu. Menurut Poerwodarminto prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan (1998:76). Menurut Ngalim Purwanto belajar adalah perubahan dalam pribadinya yang menyatakan diri sebagai pola baru daripada reaksi diri yang berupa kecakapan, sikap, atau kebiasaan, kepandaian atau suatu pengabdian (1998: 86).

Dari kedua pengertian di atas dapatlah diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dari suatu proses belajar mengajar yang dilakukan sehingga menimbulkan reaksi berupa

kecakapan, sikap, kepandaian, kebiasaan, atau suatu pengabdian. Prestasi belajar secara konkret dilihat dari hasil nilainya. Namun dalam cakupan yang lebih luas, prestasi dilihat dari perubahan yang terjadi pada diri siswa. Misalnya : siswa yang sebelumnya tidak bisa membaca dengan lancar dapat membaca lancar, siswa yang biasanya mendapatkan nilai cukup setelah belajar giat nilainya menjadi baik, siswa yang memiliki kebiasaan membolos berubah menjadi anak yang rajin. Contoh-contoh tersebut dikatakan sebagai prestasi karena terjadi perubahan dalam diri siswa.

1. Pengertian Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas belajar tersebut melibatkan kemampuan pilih, mental dan sosial sebagai akibat dari cara guru mengajar. Dilihat dari murid cara belajar siswa aktif merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang melibatkan murid baik secara fisik, mental maupun sosial. Dengan demikian konsep kegiatan belajar mengajar murid harus dilibatkan secara aktif dalam menetapkan masalah mencari informasi dan menentukan cara pemecahan masalah.

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran akan memberikan banyak manfaat.

3. Arti Penting Pembelajaran

Pembelajaran lebih menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat

memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri sebagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep yang telah dimiliki siswa. Teori pembelajaran haruslah bermakna dan terkait dengan kebutuhan dan perkembangan anak.

C. Kerangka berpikir

Adapun kerangka berpikir penelitian dengan judul Melalui penggunaan alat peraga bangun datar dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan prestasi hasil belajar matematika materi keliling dan luas bangun datar pada siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Suruh Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar semester I tahun 2014/2015 dilakukan melalui beberapa siklus .

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori, kerangka berpikir, serta sejumlah asumsi yang dikemukakan di atas, maka hipotesis tindakan penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut “Melalui alat peraga bangun datar dapat meningkatkan prestasi hasil belajar matematika materi keliling dan luas bangun datar pada siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Suruh Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar semester I tahun pelajaran 2014/2015.

III. Metodologi Penelitian

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 01 Suruh

Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar yang terletak di Desa Suruh Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 33 siswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari tahap persiapan hingga pelaporan hasil penelitian dilakukan selama 3 bulan, yaitu mulai bulan September 2014 sampai dengan bulan Nopember 2014.

B. Perencanaan Penelitian

1. Rancangan tindakan

Berdasarkan hasil pengidentifikasi dan penetapan masalah, peneliti kemudian mengajukan suatu solusi alternatif yang berupa penggunaan alat peraga bangun datar dalam pembelajaran dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar matematika materi keliling dan luas bangun datar.

2. Pelaksanaan tindakan

Keseluruhan tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengadakan perbaikan terhadap kegiatan penggunaan alat peraga bangun datar dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar matematika materi keliling dan luas bangun datar. yang sebelumnya dirasakan kurang efektif.

3. Pengamatan.

Kegiatan pemantauan yang dilakukan untuk memonitor tindakan yang terjadi di dalam kelas. Peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas sambil mencatat segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah itu, peneliti mengadakan wawancara

dengan guru yang bersangkutan mengenai hasil pengamatan peneliti..

4. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti menganalisis atau mengolah data yang telah dikumpulkan, kemudian menyajikannya dalam pertemuan dengan guru yang bersangkutan. Dari hasil penarikan kesimpulan ini, dapat diketahui apakah penelitian ini berhasil atau tidak, sehingga dapat ditentukan langkah selanjutnya.

C. Peran dan Posisi Peneliti

Peran dan posisi peneliti yang dilakukan peneliti pada setiap siklus adalah sebagai berikut :Pemantauan dilakukan oleh peneliti setiap jam pelajaran matematika, dengan menggunakan lembar pengamatan dan catatan untuk mengikuti perkembangan kecakapan dan kemampuan siswa dalam meningkatkan prestasi matematika.

D. Indikator Keberhasilan

Rumusan indikator sebagai berikut ;

1. Tumbuhnya semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika dengan penggunaan alat peraga bangun datar mencapai 78 %
2. Meningkatnya kreativitas siswa dalam mengutarakan ide dan gagasan untuk menggunakan alat peraga bangun datar dalam pembelajaran 85 %
3. Meningkatnya kerjasama siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam menggunakan alat peraga bangun datar 80 %.
4. Menyelesaikan tugas dengan baik dan benar 80 %
5. Meningkatkan prestasi belajar datar 80 %.

6. Kriteria ketuntasan minimal mencapai 75.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam rancangan penelitian ini antara lain.

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati perkembangan pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga yang dilakukan oleh guru dan siswa.

2. Analisis Dokumen

Analisis dokumen dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar matematika dengan menggunakan alat peraga melalui nilai hasil belajar atau prestasi siswa pada daftar nilai sebelum penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini dimaksudkan untuk menerapkan penggunaan alat peraga dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar berdasarkan pengalaman secara langsung di kelas. Secara operasional, tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini mencakup empat tahap yang meliputi kegiatan sebagai berikut: reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian sebagai jawaban rumusan masalah di atas akan dijelaskan pada bab ini. Sebelum hasil penelitian dipaparkan, pada bab ini diuraikan terlebih dahulu mengenai kondisi awal hasil pembelajaran pada siswa Kelas IV SDN 01 Suruh Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar semester I tahun pelajaran

2014/2015 Dengan demikian, pada bab ini akan dikemukakan tentang: (1) kondisi awal proses pembelajaran serta peningkatan prestasi hasil matematika siswa Kelas IV SDN 01 Suruh Tasikmadu semester I tahun 2014/2015, (2) Pelaksanaan tindakan dan hasil penelitian; dan (3) pembahasan hasil penelitian. Penelitian tindakan dilakukan dalam 3 siklus dengan 4 tahap dalam tiap siklusnya. Tahapan tersebut meliputi: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan interpretasi, serta refleksi.

1. Deskripsi Pra Tindakan

Sebelum Kondisi awal ini menjadi acuan untuk menentukan tindakan apa saja yang akan dilakukan pada pembelajaran dalam siklus selanjutnya. Survei awal dilakukan pada hari Kamis, 23-10-2014. Dari 33 siswa, 14 siswa atau 42 % mencapai ketuntasan belajar (mendapat nilai 75 keatas). Nilai yang diperoleh siswa berkisar antara 40-80 dengan nilai rata-rata 62. Perolehan nilai rata-rata siswa tersebut jauh dari ketuntasan minimal hasil belajar (75).

Siklus I

Dari hasil pengamatan peneliti pada tindakan siklus I, dapat dikemukakan bahwa kualitas prestasi pembelajaran matematika belum mengalami peningkatan yang cukup berarti. Hal ini ditandai oleh nilai awal sebelum pembelajaran matematika, nilai rata-rata kelas meningkat sebesar 3 % dari 62 menjadi 65 Adapun peningkatan prestasi belajar matematika siswa tercermin dari perolehan nilai pada siklus I berikut ini. Siswa yang mendapatkan ketuntasan belajar

(mendapat nilai 70) sebanyak 17 siswa. Jadi presentase siswa yang mendapat ketuntasan belajar adalah 52 %. Nilai rata-rata siswa adalah 65.

Siklus II

Adapun hasil nilai rata-rata kelas pada siklus II meningkat sebesar 3% dari 62 menjadi 65 adapun peningkatan prestasi pembelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar siswa tercermin dari perolehan nilai tes matematika pada siklus I. Siswa yang mendapatkan ketuntasan belajar (mendapat nilai 70) sebanyak 22 siswa. Jadi presentase siswa yang mendapat ketuntasan belajar adalah 67%. Nilai rata-rata siswa adalah 70.

Siklus III

Hasil pembelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar siswa pada siklus III, terjadi peningkatan prestasi siswa. Pada siklus ini, masing-masing skor siswa meningkat, semua siswa sudah mencapai batas minimal (75). Siswa yang mendapatkan ketuntasan belajar (mendapat nilai 70) sebanyak 27 siswa. Jadi prosentase siswa yang mendapat ketuntasan belajar adalah 82%. Nilai rata-rata siswa adalah 78.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian pembelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar dengan alat peraga bangun datar pada siswa Kelas IV SDN 01 Suruh Tasikmadu semester I tahun pelajaran 2014/2015 sebelum dan sesudah tindakan hasilnya dapat dilihat persentasi kenaikan hasil yaitu siklus I 52%, siklus II 67% dan siklus III 82%.

Sedangkan dari hasil tes dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai matematika kondisi awal adalah 62, sedangkan pada siklus I 65, siklus I 70 dan siklus II 78

Dengan demikian dilihat dari keberhasilan indikator pada kondisi awal dibanding dengan setiap siklus selalu mengalami peningkatan secara signifikan, sehingga keberhasilan penggunaan alat peraga bangun datar dalam pembelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar pada siswa Kelas IV SDN 01 Suruh Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar semester I tahun pelajaran 2014/2015 dapat diterima kebenarannya.

V. Simpulan dan Saran

A. Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian penggunaan alat peraga bangun datar dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi matematika materi keliling dan luas bangun datar pada siswa Kelas IV SDN 01 Suruh Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar semester I tahun pelajaran 2014/2015 adalah sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata hasil belajar matematika Kelas IV pada siklus I 65
2. Nilai rata-rata hasil belajar matematika Kelas IV pada siklus I 70
3. Nilai rata-rata hasil belajar matematika Kelas IV pada siklus II 78

B. Saran

1. Kepada Sekolah
Agar sekolah dapat meningkatkan profesionalisme guru maupun kualitas pembelajaran yang dilakukan melalui penelitian

tindakan Kelas IV ini, disarankan kepada kepala sekolah untuk:

- a. Mencukupi sarana dan prasarana pendukung pembelajaran
- b. Memotivasi guru untuk senantiasa melakukan peningkatan kinerjanya dengan jalan melakukan pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran (misalnya dengan melakukan PTK sejenis ini)
- c. Mengirim guru ke beberapa forum ilmiah seperti seminar, lokakarya, workshop, diskusi ilmiah, penataran-penataran supaya wawasan guru bertambah luas dan mendalam intensifnya tentang pendidikan dan pengajaran yang menjadi tugas pokoknya.

2. Kepada Guru

- a. Dalam mengajar guru harus melakukan suatu perencanaan dan evaluasi terhadap tindakan apa saja yang akan ditempuh dalam mengajarkan suatu materi.
- b. Guru harus mampu memilih metode dan media dan alat peraga yang kiranya sesuai untuk digunakan dalam mengajar agar dapat menarik minat siswa.
- c. Guru hendaknya mau secara terus menerus berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi serta dalam mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran dapat terus meningkat.

3. Kepada Siswa

- a. Siswa hendaknya suka memperhatikan penjelasan guru dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran matematika, agar

prestasinya meningkat serta dalam pembelajaran yang lain.

- b. Siswa hendaknya lebih banyak lagi mencob, menghitung dan latihan menjumlahkan dalam pembelajaran matematika agar prestasi semakin meningkat dan suka mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan, 2001. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Depdikbud, 2002. *Tata Bahasa Baku Indonesia*. Jakarta : Perum Balai Pustaka
- Depdikbud, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Efendi, S. 1999. *Panduan Berbahasa Indonesia yang Baik dan Benar*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Hasibuan. 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Karya.
- Jono, 2002. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Malang : Bank Evaluasi IKIP Malang.
- Muhammad Ali, 2001. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung : Angkasa.
- Nasution , 2003. *Dedaktif Asas-asas Pengajaran*. Bandung : Jemmars.
- Nurgiantoro, 1999. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : PT. Bina Aksara.
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta : PT . Bina Aksara.
- Suyatmi, 2000. *Pengetahuan Sekilas Tentang Bahasa Indonesia*. Surakarta : UNS.
- Sudirman, 2003. *Ilmu Pendidikan*. Bandung : Remaja Karya.
- Sutrisno Hadi, 1998. *Metodologi Research 4*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi
- Tarigan . 1999. *Pengajaran Sintaksis*. Bandung : Angkasa.
- Ulih Bukit Karo-karo, 1999. *Suatu Pengantar ke dalam Metodologi Pengajaran*. Salatiga : CV. Saudara.
- Winarno Surahmat, 2001. *Dasar dan Teknik Research*. Bandung : Tarsito.